J-KIs JURNAL KOMUNIKASI ISLAM
p-ISSN 2723-4703 I e-ISSN 2797-1619
http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/j-kis/
INSTITUT AGAMA ISLAM PANGERAN DIPONEGORO NGANJUK

Analisis Semiotik Dalam Film Layangan Putus

[1]Kartini, [2]Fifi Hasmawati, [3]Muhammad Randicha Hamandia

[123]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
[1]kartinitinik044@gmail.com, [2]fifihasmir@gmail.com,
[3]mrandichahamandia_uin@radenfatah.ac.id

INFO ARTIKEL
Submit : 09/04/2023
Revisi : 15/05/2023
Diterima : 11/06/2023
Publish : 25/06/2023

KATA KUNCI
Film Layangan Putus, Semiotik, Roland Barthes

ABSTRAK

Film Layangan Putus adalah film seri web indonesia produksi MD Entertainment yang di sutradarai oleh Benni Setiawan di Tayangkan Perdana pada tanggal 26 November 2021 Di We-tv dan Inflix. Tujuan peneliti untuk mengetahui dan memahami apa saja makna yang terkandung dalam film Layangan Putus,Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan cara menganalisis,menggambarkan dan mencatat makna yang terdapat dalam film dengan menggunakan Teori analisis semiotik Roland Barthes yaitu menganalisis Makna Denotasi,Konotasi dan Mitos, Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan Data yaitu dengan Dokumentasi dan menonton film Layangan putus. Hasil Penelitian menunjukan Bahwa makna semiotik dari Roland Barthes memiliki makna yang sangat jelas pada setiap Gambar yaitu makna denotasi,konotasi dan mitos, Makna denotasi di dalam analisis mencakup tentang suatu Konflik dalam rumah tangga dan Makna Konotasi Mengandung unsur perasaan dan pendapat sendiri tentang tanda yang mempengaruhi perasaan dan emosi Setiap hubungan antar individu sering dipandang sebagai pertengkaran yang tidak bersahabat dan tidak berhasil, Sehingga diperlukan komunikasi yang baik antara keluarga. Makna mitos pada gambar menjelaskan bahwa analisis selalu terikat dengan budaya dan tradisi dalam masyarakat yang ada di adat jawa yaitu tradisi mitoni.

How to Cite: Kartini, Hasmawati, F., & Randicha Hamandia, M. (2023). Analisis Semiotik Dalam Film Layangan Putus. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, *4*(1), 87-100. https://doi.org/10.53429/j-kis.v4i1.632

PENDAHULUAN

Komunikasi massa mengacu pada penyebaran informasi melalui media populer. Bentuk komunikasi ini termasuk dalam komunikasi sekunder.[1] Tindakan penyampaian pesan dari satu orang ke orang lain dengan menggunakan alat atau sarana lain sebagai media sekunder setelah menggunakan simbol sebagai media utama disebut komunikasi sekunder. Dalam kehidupan kita tentunya kita tidak bisa lepas dari kata makna dari apa yang kita lihat. ada disekeliling kita,Tentu nya semua itu ada makna nya masing-masing, Seperti kita menonton sebuah film dari apa yang kita lihat didalam film tersebut tentunya ada gambar dan audio visual jika kita dapat pahami dalam film tersebut mengandung sebuah makna. Penelitian ilmiah yang mengkaji simbol atau makna yang terkandung dalam tanda dikenal dengan istilah semiotika.[2]

Menurut Roland Barthes semiotika adalah ilmu yang digunakan untuk memaknai suatu tanda.[3] Semiotika secara etimologi berasal dari kata yunani yaitu Semeion yang berarti Tanda. Sedangkan Secara terminologi, semiotika dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari banyak jenis objek, peristiwa melalui kebudayaan sebagai tanda-tanda.[4] Makna berfungsi untuk mengkomunikasikan pikiran serta maksud pembicara ketika mereka menggunakan kata-kata. Sementara konotasi sendiri digunakan untuk mengungkapkan maksud secara tidak langsung, denotasi digunakan untuk mengungkapkan apa yang diinginkannya secara eksplisit, Sedangkan Mitos tidak bisa lepas dari yang nama nya kehidupan budaya yang melandasi terciptanya mitos.[5]

Dari pengertian tersebut peneliti sangat tertarik untuk meniliti tentang analisis semiotik karena peneliti ingin mengetahui tentang makna yang terkandung didalam gambar pada film Layangan putus. Dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes, kita dapat menginterpretasikan simbol visual, aural, dan linguistik film tersebut yaitu menganalisis pemaknaan tanda melalui tiga bagian yaitu makna konotasi, denotasi dan mitos.

Makna berfungsi untuk mengkomunikasikan pikiran serta maksud pembicara ketika mereka menggunakan kata-kata. Sementara konotasi sendiri digunakan untuk mengungkapkan maksud secara tidak langsung, denotasi digunakan untuk mengungkapkan apa yang diinginkannya secara eksplisit.

---

[1] Onong Uchjana Effendy,Ilmu Komuniksi Teori dan Praktek,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2005), Hal.16.
[2] Arif Budi Prasetya,Analisis Semiotik Film dan Komunikasi, (Malang,Intras,2018) ,Hal.4.
[3] Alex Sobur,"Semiotika Komunikasi",(Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2013),Hal.63
[4] Wibowo,Indiwan Seto Wahyu,"Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi,Edisi 2",(Jakarta:Penerbit Mitra Wacana Media),Hal.7.
[5] Semiotika Roland Barthes Dalam Iklan Aqua Versi Temukan Indonesiamu"'Jurnal ActaDiurna,Vol 13, No.2, 2017, Hal.72

Sedangkan Mitos tidak bisa lepas dari yang nama nya kehidupan budaya yang melandasi terciptanya mitos tersebut.[6] Tidak hanya itu saja yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti film layangan putus ada beberapa fakta yang sangat menarik dalam film tersebut.

Film layangan putus merupakan film dari seri web indonesia produksi MD Entertainment yang disutradarai oleh Benni Setiawan yang ditayangkan perdana pada 26 November 2021 di WeTV dan inflix, tak hanya disitu saja film ini juga menjadi trending dimedia sosial, Instagram, Tiktok, Telegram dan Facebook. Film Layangan putus juga pernah menimbulkan respon negatif dari sebagian kecil masyarakat yang menganggap beberapa adegan ditampilkan secara tidak tepat, namun setelah pemutaran film tersebut, film ini mampu menghilangkan opini negatif tersebut. Didalam film layangan putus memiliki tema problematika yang sering terjadi dalam kehidupan berumah tangga yaitu perselingkuhan, unik nya lagi film ini diangkat dari kisah nyata dari penulis novel Layangan Putus yang mempunyai nama pena yaitu Mommy Asf.[7]

Film ini menceritakan Kinan yang diperankan oleh Putri marino dan Aris yang di perankan oleh Reza rahadian adalah pasangan suami istri yang memilki satu anak wanita yang bernama Raya serta tengah menanti kehadiran anak ke 2 mereka, kehidupan rumah tangga yang serasi, Kinan, bagaimanapun, selalu membayangkan keluarganya sebagai layang-layang, dengan Aris dan Kinan bertindak sebagai pilot layang-layang. Namun, ketika tali layang-layang putus, mereka tidak yakin ke mana harus terbang.

Sekarang kinan dihadapkan suatu kenyataan yang secara tiba-tiba Aris berubah begitu saja karena hadirnya orang ketiga pada rumah tangga mereka yaitu aris bertemu dengan lydia diperankan oleh Anya Geraldine merupakan psikolog anak nya yaitu Raya,Aris pun jatuh hati kepada lydia mereka menjalin korelasi asmara terlarang tanpa sepengetahuan kinan yang sedang mengandung anak kedua mereka atau sering di klaim dengan perselingkuhan. Film layangan putus merupakan salah satu film yang mewakili suara istri- istri yang di selingkuhi oleh para suami nya.

Menurut analisa google trend. Topik layang- layang putus melampaui jumlah pencarian acara lain untuk menjadi topik paling populer. Bahkan tagar dan perbincangan soal layang-layang ambruk antara sosok Kinan, Aris, dan Lydia menjadi yang pertama mulai trending di berbagai platform media sosial seperti twitter hingga instagram , Hal ini menunjukan bahwa film ini berhasil menarik

[6] Lusi Fitriani,"Analisis Semiotika Pesan Moral FilmCemara", Skripsi Program studi ilmu komunikasi, UIN Suska Riau.2021.
[7] Mommy Asf,"Layangan Putus"(Malang:Rnb Publisher, Cetakan Pertama,2020).

perhatian banyak penonton dan membawa suatu pesan yang kuat tentang betapa penting nya setia dalam suatu hubungan.

Film ini juga memberikan gambaran yang cukup realitis tentang bagaimana sebuah perselingkuhan dapat mempengaruhi hubungan rumah tangga dan kelurga secara keseluruhan. Sebagai pengikat layangan yang menjadi metafora yang tepat untuk menggambarkan perjalanan rumah tangga yang serasi yang pada akhirnya terputus oleh sebuah tindakan yang tidak setia. Film ini merupakan karya yang cukup menarik dan patut dinikmati oleh penggemar drama romantis yang realistis serta berbau tragedi.[8]

Serial film layangan putus pernah menduduki top trending selama 2 minggu ditonton sebanyak 15 juta kali dalam 1 hari penayangan. Film ini juga sukses menjadi salah satu film yg trending di 25 negara. Dari film tersebut kita dapat memberikan pemahaman yang benar bahwa sebuah film tidak hanya menjadi sebuah tontonan semata melainkan didalam film terkandung banyak makna yang dapat kita pelajari. Dengan latar belakang tersebutlah peneliti tertarik untuk meneliti apa saja makna yang terkandung dalam gambaran film layangan putus. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah Teori yang di keluarkan oleh Roland Barthes tentang analisis semiotika, Karena peneliti akan melihat makna-makna yang di timbulkan di dalam film layangan putus baik itu secara Denotasi, konotasi dan mitos. Karena permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu analisis berdasarkan peristiwa yang terjadi di lapangan. Menurut Bog dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menampilkan data yang bersifat deskriptif dan berupa kata-kata, tertulis dan lisan, tentang orang atau kejadian dan perilaku yang dapat diamati, sehingga data dapat diperoleh dari wawancara, teks, gambar, sumber audio dan visual serta data lainnya.[9] Analisis ini menggunakan teori analisis semiotika Roland Barthes dalam bentuk menggali makna Denotasi, konotasi, dan mitos. Dalam pendekatan ini, penulis menggunakan metode tidak melihat angka tetapi melihat deskripsi kualitatif film yang bersangkutan. Kita dapat memahami makna untuk memberikan gaya deskriptif. Sehingga Anda dapat menggambarkan isi film "Layangan Putus". Objek penelitian yang diambil oleh peneliti adalah film Layangan Putus yang di produksi oleh MD Entertainment. Serta disutradarai oleh

[8] Theodora, N." Studi Tentang Ragam Bahasa Gaul Di Media Elektronika Radio Pada Penyiar Memora-Fm Manado". Acta Diurna Komunikasi, 2(1).
[9] Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif,(Bandung;Alfabeta,2020), hal 124

Benni setiawan yang ditayangkan perdana pada tanggal 26 November 2021 di WeTV dan Inflix. Sedangkan yang menjadi fokus penelitian yaitu beberapa gambar dari setiap episode dalam film layangan putus yang mengandung makna denotasi, konotasi dan mitos menurut teori analisis semiotik roland barthes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Scene 1 Makna Denotasi Pada Gambar 1 pada Film Layangan Putus Menit 01:14-35:54 Episode 10A.



Tabel 1 Analisis scene 1

Denotasi	Konotasi	Mitos
a. Wanita hamil yang sedang duduk	Wanita itu sedang mengikuti proses siraman	Miton adalah upacara tradisional yangdilakukan pada wanita yang sedang hamil dan telah memasuki usia kandungan ke 7 bulan, masyarakat percaya tradisi miton dilakukan dengan berharap agar ibu dan anak dalam kandungan diberikan kesehatan kelancaran dan
b. terlihat ada 2 laki-laki sedang berdiri menggunakan pakaian yang sama.	Laki-laki tersebut merupakan ayah mertua dan ayah dari wanita hamil, mereka sedang menggunakan pakaian adat yang berasal dari jawa.	

c. ada anak kecil perempuan yang memakai baju kebaya	Anak kecil yang memakai pakaian kebaya merupakan anak dari wanita hamil	keselematan dalam proses kelahiran (M.Yusuf amin Nugroho,2020).[10]
d. Hiasan dekorasi bunga yang berwarna putih	Pada acara tradisional jawa sangat dominan dengan warna putih karena warna putih melambangkan tentang kebersihan atau kesucian	

2. Scene 2 Denotasi, Konotasi dan mitos Keluarga yang harmonis pada Gambar 2 Kinan bermimpi sedang memainkan layangan bersama aris dan raya. Film Layangan Putus, Menit 1:15-3-17, EP05



[10] M.Yusuf Amin Nugroho*.”Ensiklopedia Wonosobo Kebudayaan”.*Wonosobo:Bimalukar Kreativa.2020

Tabel 2 Analisis Scene 2

Denotasi	Konotasi	Mitos
a. Ada satu orang laki laki,satu orang perempuan dewasa dan satu anak perempuan sedang bermain di taman dengan pakaian warna putih.	Laki-laki tersebut merupakan suami dari perempuan dewasa yang ada digambar dan anak kecilperempuan tersebut adalah anak nya, Mereka sekeluarg sedang memakai pakaianwarna putih dan sedang bermain layangan di taman.	Pakaian warna Putih sering dikaitkan dengan kemurnian dan cahaya, Kebebasan dari keganasan atau niat jahat yang tidak bersalah, yang tidak berbahaya. Jika kita bermimpi layangan yang kita mainkan itu putus bertanda Anda dirindukan oleh harapan besar dalam hidup. Menerbangkan layang-layang diLangit adalah simbol harapan dan impian kita. ketika Layang-layang putus artinya mimpi dari tujuan yang tidak dapat dicapai hancurnya sebuah hubungan dalam rumah tangga.
b. Taman	Taman adalah area yang berisi komponenbahan keras dan lunak yang salingmendukung yang dirancang secara sadar saat digunakan sebagai ruang rekreasi didalam dan di luar ruangan ruang Taman dapat dibagi menjadi taman alam dantaman buatan .	
c. Layang-Layang	Layang-layang atau biasa dikenal dengansebutan layang-layang adalah jaring-jaring tipis dari bahan dengan rangka yang diterbangkan di udara dan diikat ketanah atau dikendalikan dengan tali atau tali. Layang-layang menggunakan kekuatan angin sebagai alat apung dan dikenal di seluruh dunia sebagai peralatan bermain (Rhama Nurwansyah, Sumarso,2022)[11]	

[11] Rhama Nurwansyah, Sumarsono*."PermainanTradisonal Nusantara"*.(Sidoarjo:Uwais Inspirasi Indonesia,2022).

d. Pakaian WarnaPutih	Pakaian warna Putih sering dikaitkan dengan kemurnian dan cahaya, Kebebasan ,serta bersih.	

3. Scene 3 Denotasi, Konotasi, Mitos pada Gambar 3 Rapuhnya seorang Ibu kehilangan anak nya Kinan merasa kehilangan dan semua keluarga ikut berduka. Film Layangan Putus, Menit 5:07-7:00, EP07A



Tabel 3 Analisis scene

Denotasi	Konotasi	Mitos
a. Seorang perempuan dewasa yang sedang duduk dan Anggota keluarga lain nya terlihat sedang berdiri dengan menundukan kepala karena bersedih di pemakaman dengan pakaian berwarna hitam	Perempuan dewasa tersebut merupakan sosok ibu yang sangat tegar karena dia baru saja kehilangan anak kedua nya, tidak hanya dia yang bersedih anggota keluarga lainnya pun ikut bersedih	Dalam budaya melayu warna hitam memiliki makna sakral, dan spiritual yang sangat tinggi sehingga warna hitam sering sekali dijadikan lambang duka cita dan ketabahan serta hal-hal yang gaib. Sedangkan menurut masyarakat adat jawa warna hitam merupakan lambang dari keberaniaan, kebijaksanaan dan kesetaraan.

b. Tempat pemakaman Umum	Pemakaman atau makam adalah tempat istirahat terakhir anusia, biasanya di bawah kendali pemerintah daerah, ditujukan untuk masyarakat umum yang membutuhkan[12]	
c. Pakaian warna hitam	Semua anggota keluargamemakai pakaian serba hitam	

4. Scene 4 Denotasi, Konotasi, Mitos Gambar 4 dalam film layang putus pada menit ke 01:14-35:54, Munculnya kecurigaan kinan terhadap haris yang baru pulang kerja.



[12] Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1987 *Tentang Penyediaan Dan Penggunaan Tanah Untuk Keperluan Tempat Pemakaman.*

Tabel 4 Analisis Scene 4

Denotasi	Konotasi	Mitos
a. Seorang lelaki sedang memakai baju kemeja dengan tangan memegang kancing baju dihadapan seorang wanita di dalam kamar Karena wanita curiga melihatkancing bajunya sudah tidak sejajar lagi	Mereka berdua merupakanpasangan suami istri, Istri menyambut suami nya dikamar yang baru pulang dari kerja, Istri curiga melihat kancing baju suami nya sudah tidak rapih lagi.	Orang yang suka memakai pakaian tetapi kancing pakaiannya tidak sejajar, merupakan sosok orangyang terlalu sibuk, tidak konsisten dengan perkataan,dan sering berpikir negatif dan jika didalamrumah tangga sering menimbulkan kecurigaan ada nya pihak ketiga
b. Kamar	Kamar berfungsi untuk melepas rasa penat dan juga beristirahat	
c. Kancing Baju Tidaksejajar	Kinan sedang membuka kancing baju suaminya.	

5. Scene 5 Makna Denotasi, Konotasi dan, Gambar 5 dalamfilm layangan Putus pada menit ke 0:15-03:40. Episode 10 B, Perceraian antara aris dan Kinan di ruang pengadilan agama.



Tabel 5 Analisis Scene Ke 5

Denotasi	Konotasi	Mitos
a. Satu orang lelaki dan 3 wanita dewasa yang sedang duduk di dalam ruangan dengan posisi yang berjauhan.	Laki-laki dan salah satu wanita yanng ada di dalam ruangan tersebut merupakan pasangan suami istri yang akan bercerai di ruangan persidangan dan dua wanita dewasa lain nya merupakan temandari istrinya.	Beberapa pasangan yangmengalami masalah dalam rumah tanggamungkin akan berpikir bahwa percerai bisa menjadi satu-satunya sebagai jalan keluar terbaik atas masalah rumah tangga yang terus memburuk, karena pasangannya sudah melakukan sebuah kesalahan yang tidak bisa dimaafkan lagi.
b. Ruang Pengadilan	Tempat untuk mencari keadilan sesuai dengan perkara tertentu untuk orang-orang yang beragama islam dibidang perkawinan maupun bidang lainnya.	
c. Dua orang sedang duduk bersampingan dengan raut muka yang tegang.	Kinan dan aris sedang duduk di dalam ruang pengadilan agama	

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ada Denotasi, konotasi dan mitos pada setiap gambar dianalisis oleh peneliti dalam film Layangan Putus.[13] Penelitian ini menggunakan teori analisis semiotika Roland Barthes mengenai makna denotasi, konotasi dan mitos. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, adalah analisis semiotika Roland Barthes. Dalam kajian sistematik, pelaporan analisis semiotika meliputi signifikasi, makna dan signifikansi mitos. semiologi mengkaji bagaimana kemanusiaan memberi makna pada sesuatu. Makna kata dalam hal ini dapat diasosiasikan dengan komunikasi, artinya objek-objek itu harus dikomunikasikan, tetapiharus membentuk sistem tanda yang terstruktur. Dalam bentuk struktur yang dikemukakan Barthes

[13] Mirnawati, M., Kasim, A., & Aliah, A. R.. *Simbol Mitologi Dalam Karya Sastra Teks Al-Barzanji (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Pasal 4*). Jurnal Diskursus Islam, 4(3) 2016, hal 468–483

lebih ditekankan pada pembentukan makna. Barthes juga memelopori pengertian makna tanda dengan menyerap gagasan Saussure. Tanda Denotatif (Denotative Sign) lebih kepada pandangan fisik, seperti apa, seperti apa dan bagaimana baunya. Denotasi merupakan gagasan Barthes, tingkatan selanjutnya adalah tanda konotatif dan petanda konotatif. Tingkatan ini merupakan bentuk tingkatan makna yang lebih tinggi. Pada tataran konotatif, kita tidak lagi melihat tataran fisik, tetapi kita sudah dapat melihat apa arti tanda tersebut, yang tentunya berdasarkan peran dan pemikiran dari tanda tersebut. dimaksudkan untuk berkomunikasi. Roland Barthes mencetuskan model analisis tanda signifikasi dua tahap atau Two Orders Of Significations.[14]

Makna mitos pada gambar yang peneliti analisis selalu terikat dengan budaya dan tradisi didalam masyarakat yang ada di adat jawa dalam film Layangan Putus,Yaitu Miton adalah upacara tradisional yang dilakukan pada wanita yang sedang hamil dan telah memasuki usia kandungan ke 7 bulan, masyarakat percaya tradisi miton dilakukan dengan berharap agar ibu dan anak dalam kandungan diberikan kesehatan kelancaran dan keselematan dalam proses kelahiran.Ada juga mitos yang membahas Dalam budaya melayu warna hitam memiliki makna sakral, dan spiritual yang sangat tinggi sehingga warna hitam sering sekali dijadikan lambang duka cita dan ketabahan serta hal-hal yang gaib. Zaman dahulu mayoritas masyarakat khususnya Jawa berpakaian serba hitam karena Pakaian berwarna hitam menunjukan makna indrawi dan emosional juga meggambarkan sebuah penghormatan atau menghargai dunia para leluhur atau di sebut dengan dunia gaib yang sejatinya berdampingan dengan dunia manusia,sehingga pada saat ini banyak masyarakat yang kepemakaman memakai baju hitam tanda bahwa meraka sedang berkabung.[15] Makna denotasi di dalam analisis mencakup tentang suatu tradisi adat istiadat dan ketidak harmonisan dalam rumah tanggan . Kinandan aris akibat ada nya orang ketiga yang hadir dalam hidup mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang berjudul "Peningkatan Pemahaman mengenai Pendidikan Agama Islam pada Anak Penyandang Tunawicara melalui Penggunaan Bahasa Isyarat sebagai Komunikasi Nonverbal" maka dapat ditarik kesimpulan yaitu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak tunawicara di SLB B Karya Ibu Palembang tidak jauh berbeda dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum bagi anak normal,

[14] Roland Barthes,*Elemen-Elemen Semiologi : Sistem Tanda Bahasa,Hermeutika dan Strukturalis*"terj"M.Ardiansyah,(Jogjakarta:IRCiSoD,2012),Hal.13.
[15] Endraswara Suwardi. "*Metodelogi Penemuan Sastra"*.Yogjakarta:Pustaka Widyatama.2003).

hanya saja siswa tunawicara dalam berkomunikasi dengan guru serta teman-temannya mereka saling menggunakan bahasa isyarat. Materi yang disampaikan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah membaca serta memahami AlQur'an, belajar cara-cara ibadah sholat, aqidah, akhlak, serta mengamalkan nilai-nilai Islam. Metode yang digunakan dalam proses menyampaikan materi adalah metode demonstrasi yang dimana metode tersebut menggunakan peragaan, seperti dengan cara ceramah, menyampaikan secara langsung, proses tanya jawab, dan dengan menggunakan alat bantu seperti menampilkan video, menampilkan gambar-gambar menampilkan suara audio dan sebagainya, agar proses belajar dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti, serta siswa tidak merasa terlalu bosan.

DAFTAR PUSTAKA

Budyatna, Muhammad, Leila Mona Ganiem. 2011. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana prenada media group

Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemah Al-Muhaimin*. Depok: Al-Huda

Indrayanto. 2017. *Metodologi Penelitian*. Palembang: CV Amanah

Rahman, Nazarudin. 2012. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Pusaka Felicha

Republik Indonesia. 1945. *Undang-Undang Dasar 1945, BAB XIII, pasal 31, ayat 31*. Jakarta

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuaantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta